



Jurnal Pengabdian Cendikia Nusantara (PCN)

Journal homepage: <https://www.ejournal.ybpindo.or.id/index.php/pcn>

Pembinaan Pencatatan Akuntansi Dan Peningkatan Pemasaran Kepada UMKM Aneka Cemilan Endez Mbak Tik

Guidance on Accounting Records and Improved Marketing for Micro, Small and Medium Enterprises Various Snacks Endez Mbak Tik

Dian Efriyenty^{1*}, Hikmah², Risca Azmiana³

Email: [defriyenty@gmail.com], [hikmah@puterabatam.ac.id], [risca@puterabatam.ac.id].

^{1,2,3}Universitas Putera Batam

**)corresponding author*

Keywords	Abstract
Accounting records, marketing improvements	<i>SMEs still do not understand financial reports according to SME standards and there is no digital-based marketing media. MSMEs also have difficulty in recording finances, the accounting process is complicated. SMEs have many obstacles, including low education, lack of technological skills and limitations in preparing financial reports. Moreover, MSMEs still do not have the ability to present complete and accurate information. Likewise, in the marketing sector that is not yet known to many people, it is still based on word of mouth or only from relatives or neighbors, there is a lack of knowledge among business actors to market their products using digital. Practical methods, exercises and lectures carried out in solving financial problems of service companies, trading companies and manufacturing companies as well as marketing their products both conventionally and digitally. As intended, this activity involves collecting physical evidence of financial reports and inputting them into the MYOB software and training MSMEs to market their products digitally. So that SME businesses are known to the general public and can record their finances according to standards. And MSMEs can make financial reports independently and can be needed by external parties. The aim of this training is that UKMKM can use financial applications and MSMEs can use marketing media to market their products. The results of the service during two MSME meetings were understanding financial bookkeeping based on micro, small and medium entities in inputting sales and understanding online marketing.</i>

Kata Kunci	Abstrak
Pencatatan akuntansi, peningkatan pemasaran	UKM masih kurang dalam memahami laporan keuangan sesuai standar UKM dan belum ada media pemasaran berbasis digital. UMKM juga kesulitan dalam pencatatan keuangan, rumitnya proses akuntansi. UKM memiliki banyak kendala diantaranya rendahnya Pendidikan, kurangnya keterampilan teknologi dan keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan. Bahkan UMKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi yang lengkap dan tepat. Begitu halnya pada bagian pemasaran yang belum dikenal banyak orang masih berdasarkan dari mulut ke mulut saja atau hanya dari kalangan kerabat atau tetangga, minimnya pengetahuan pelaku usaha untuk memasarkan produknya menggunakan digital. Metode praktek dan Latihan maupun ceramah yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah keuangan dari perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur maupun pemasaran

produknya baik secara konvensional dan digital. Adapun keberlanjutan kegiatan ini dengan mengumpulkan bukti fisik laporan keuangan dan diinput di *software* MYOB dan melatih UMKM untuk memasarkan produknya dari digital. Sehingga usaha UKM dikenal khalayak ramai dan bisa membukukan keuangan sesuai standar. Serta UMKM bisa membuat laporan keuangan secara mandiri dan dapat dibutuhkan untuk pihak eksternal. Adapun tujuan dari pembinaan ini UMKM dapat menggunakan aplikasi keuangan dan UMKM dapat menggunakan media pemasaran untuk memasarkan produknya. Hasil pengabdian selama dua kali pertemuan UMKM mengerti pembukuan keuangan berdasarkan entitas mikro kecil menengah dalam menginput penjualan dan memahami media pemasaran online

1. Pendahuluan

Menurut Leni (2020) Usaha mikro kecil menengah memegang peran penting dalam pertumbuhan lapangan kerja karena UMKM merupakan salah satu pendorong perekonomian di Indonesia. Usaha mikro merupakan sektor industri yang dapat diandalkan sebagai indikator kestabilan ekonomi. Dalam sebuah roda bisnis, tetapi kesejahteraan masyarakat secara umum dapat menampung tenaga kerja sebesar 80% yang berada di wilayah Batam.

Pelaku usaha mikro kecil menengah menjalankan usahanya berdasarkan keterampilan yang kurang memadai terutama dalam hal pengelolaan keuangan, tanpa mempunyai dasar pengetahuan serta keterampilan tentang manajemen, maka transaksi pencatatan tidak terjadi, sehingga setiap transaksi dapat diidentifikasi dengan jelas. Laporan keuangan masih dianggap sebagai alat yang dapat diandalkan oleh pengguna untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan keuangan. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan menawarkan banyak keuntungan dan sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk mengambil berbagai keputusan dan menyelesaikan segala permasalahan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Menurut Andi (2021) Laporan keuangan dianggap sebagai alat yang dapat diandalkan pengguna untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan terkait keuangan dalam menawarkan banyak keuntungan dan sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk mengambil berbagai keputusan dan menyelesaikan segala permasalahan usaha mikro, kecil dan menengah. Dengan menjalankan laporan keuangan, maka informasi tentang laba, arus kas dan informasi terkait keuangan dapat menjadi perbandingan dan pengambilan keputusan terkait dengan laporan di Internet.

UMKM memiliki banyak kendala diantaranya rendahnya Pendidikan, kurangnya keterampilan teknologi dan keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan. Kuliner merupakan contoh nyata aneka jajanan khas di daerah tersebut dengan kualitas produk yang tidak kalah dari pesaingnya. Masing-masing memiliki selera rasa tersendiri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, permasalahan yang muncul fokus pada pemasaran saja tanpa mengabaikan pengelolaan keuangan. Padahal perkembangan UMKM dituntut juga mendalami ilmu pengetahuan dalam penerapan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Adapun untuk menganalisisnya menggunakan status keuangan, profitabilitas dan arus kas. Sehingga dapat mengambil keputusan.

Usaha cemilan ende mbak tik merupakan usaha yang sudah dijalankan kurang lebih sudah 10 tahun dan p-irt dengan pemilik usaha ibu Sriyati yang melakukan penjualan keripik dan cemilan ringan. Alamat usaha yang dijalankan beralamat Perumahan Griya Permai Kecamatan Sagulung. Adapun kendala dalam kegiatan usaha yang dijalankan terbilang masih belum adanya pencatatan keuangan yang jelas terkait sistem informasi keuangan untuk mencatat akuntansi sesuai dengan standar. Serta pemasaran masih di daerah perumahan saja berdasarkan dari mulut ke mulut saja.

Proses mencatat keuangan ialah hal yang penting terutama bagi para pelaku usaha. Menurut Suhendar (2020) menyatakan bahwa kegiatan mencatat maupun meringkas pada

suatu entitas yang hasilnya dapat disimpulkan. Bagi pemilik usaha, pencatatan akuntansi berguna dalam menilai kinerja keuangan, posisi dana dan arus dana pada periode. Dana tersebut diklasifikasikan untuk usaha maupun untuk pribadi. Kegiatan akuntansi ini merupakan hal yang umum bagi pelaku usaha makro, akan tetapi dapat menjadi tantangan laporan keuangan usaha yang lebih berfokus pada laku atau tidaknya usaha yang dijalankan. Contohnya berdasarkan hasil survey kegiatan usaha bu Sri ini tidak mengetahui pencatatan keuangan usaha dan tidak memperhatikan keuntungan yang didapat, dari permasalahan tersebut. Perkembangan era digital yang mumpuni ini, maka penulis bertujuan untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan yang menggunakan *myob accounting* dalam mempelajari keuangan yang lebih efektif. Sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat.

Menurut Arifin (2020) Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha yaitu ketidakberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis UMKM adalah menerapkan akuntansi yang baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan perolehan informasi keuangan yang baik.

Menurut Sadeli (2022) tujuan dari laporan keuangan yaitu dapat menyajikan informasi yang dapat diandalkan terkait kewajiban dan perubahan kekayaan bersih perusahaan dan membantu menaksir potensi perusahaan dalam mencari laba serta menyajikan informasi bagi para pemakainya. Menurut Hutagaol (2019) menjelaskan bahwa akuntansi berperan untuk pengambilan keputusan dalam peningkatan kinerja UMKM. Menurut Dian (2022) Kebanyakan UMKM tidak melakukan pembukuan atau konsisten dalam melakukan pembukuan sehingga UMKM gulung tikar karena tidak dapat mengelola aset berdasarkan informasi akuntansi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa UMKM kesulitan dalam pencatatan keuangan, rumitnya proses akuntansi. Anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM. Bahkan UMKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat.

Menurut Astuti (2020) menjelaskan bahwa diperlukan adanya pencatatan akuntansi untuk meminimalisasi adanya penyelewengan dan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dibuat laporan keuangan. Menurut Farlina (2020) menjelaskan bahwa keputusan literasi keuangan merupakan cara yang tepat dalam pengelolaan keuangan guna menghadapi tantangan global.

Adapun kendala UMKM dari segi Pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Proses penyelenggarakan akuntansi masih sulit untuk UMKM. Hal ini disebabkan kendala dalam menyusun standar untuk UMKM. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi, maka penyediaan laporan keuangan menjadi tidak terkendali.

Menurut Rio (2020) di penelitiannya dengan judul peningkatan kompetensi UMKM melalui pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan kesimpulan menyatakan bahwa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi pelaku usaha tentang pentingnya pemanfaatan untuk mencapai keberhasilan usaha, meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pelaporan keuangan dengan baik dan benar pada UMKM di Desa Botubarani. Menurut Rafika (2022) akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Maka dari itu tim pengabdian melakukan Pembinaan terkait Pembinaan Pencatatan Akuntansi dan Peningkatan Pemasaran Kepada UMKM Aneka Cemilan Endez Mbak Tik.

2. Metode

2.1 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Adapun proses *schedule* yang akan dilaksanakan selama 10 bulan (Bulan Oktober 2023- Juli 2023) yang akan dilaksanakan 5 kali pada hari Selasa dan Kamis Pukul 13:00 WIB yang

melibatkan 3 orang dosen dan 3 mahasiswa program studi akuntansi dan 2 orang mahasiswa program studi manajemen. Adapun jadwal tertera di tabel berikut ini:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pertemuan Ke-	Jadwal Pelaksanaan	Kegiatan	Narasumber
1	Januari 2024 Minggu Ke-2	Sosialisasi terkait <i>basic</i> laporan keuangan	Ketua dan Anggota 1
2	Maret 2024 Minggu Ke-1	Pemaparan akuntansi menggunakan praktik MYOB	Anggota 2 dan Anggota 4
3	April 2024 Minggu Ke-3	Penjelasan pemasaran <i>e-commerce</i>	Anggota 3 dan Anggota 6
4	Mei 2024 Minggu Ke-3	Praktik langsung pemasaran <i>e-commerce</i>	Anggota 8 dan Anggota 7
5	Juni 2024 Minggu Ke-1	<i>Review</i> materi akuntansi MYOB dan praktek pemasaran dagang dari usaha yang dijalankan.	Anggota 5 dan Ketua

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan Perumahan Griya Permai Kecamatan Sagulung. Kegiatan memberikan solusi praktek langsung terkait laporan keuangan dan pemasaran produk. Pemahaman akuntansi diharapkan dapat membantu UMKM dalam menghadapi pencatatan keuangan sesuai standar yang berlaku dan memasarkan produk agar dikenal masyarakat.

2.2 Metode Pelaksanaan

Adapun proses pengabdian masyarakat diantaranya berupa manfaat dengan menerapkan dari metode proses pelaksanaan kegiatannya diantaranya:

Tabel 2. Proses Pelaksanaan Pengabdian

Permasalahan	Solusi	Metode	Pertemuan Ke-
Kurangnya pengetahuan UMKM terkait keuangan	Memberikan sosialisasi terkait penyusunan laporan keuangan dasar.	Pelaksanaan wawancara dan praktek	1
Kurangnya pemahaman UKM terkait standar SAK-EMKM	Memberikan materi penyusunan laporan keuangan	Pelatihan	2
Kurangnya pengetahuan UKM terkait komputerisasi akuntansi MYOB	Memberikan praktek Latihan MYOB	Pelatihan dan Diskusi	3
Minimnya ilmu pengetahuan dibidang pemasaran oleh pelaku UKM	Memaparkan materi penggunaan media pemasaran	Wawancara dan Pelatihan	4
<i>Review</i> kekurangan pemahaman UKM terkait keuangan dan pemasaran	Memberikan latihan terkait praktek pembukuan dan praktek media pemasaran <i>e-commerce</i>	Pelatihan	5

Sumber: [Data olahan, 2023]

Siswa diberikan latihan dari Myob dan media pemasaran dengan konsep mentransfer pengetahuan. Kemudian tahap pertama penyediaan bahan oleh layanan tentang pembukuan

laporan keuangan perusahaan dalam mencatat pembelian dan penjualan. Kemudian tahap kedua diskusi dan tanya jawab juga terkait media pemasaran digital.

Diantaranya sistematika proses kegiatan pelaksanaan pengabdian:

1. Tahap 1 (Tahap Ceramah)
UKM bersemangat untuk menggunakan praktek laporan keuangan dan pemasaran selama 1 jam. Serta gambaran media pemasaran online.
2. Langkah 2 (Metode *Tutorial*)
Peserta pelatihan menerima materi akuntansi mulai dari bukti-bukti fisik yang diinput kedalam jurnal hingga pelaporan keuangan, disertai dengan pelatihan untuk memasarkan produk digital melalui media sosial *facebook*, *instagram* dan *shopee*. Langkah kedua berlangsung selama 1.5 jam.
3. Tahap 2 (Tahap Praktik)
UKM diberi pelatihan dari bukti-bukti fisik laporan keuangan dalam proses jurnal hingga laporan keuangan yang terjadi pada transaksi perusahaan.
4. Tahap 3 (Diskusi Bersama Siswa)
UKM berkesempatan untuk praktik langsung dengan Myob dan media pemasaran dalam proses 1,5 jam.
5. Tahap 4 (Tahap Latihan)
Pembinaan serta pelatihan untuk memproses transaksi secara nyata dan menginputnya pada *software accounting*. Tujuan laporan ini dalam proses pencatatan keuangan dan media pemasaran produk.

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Proses pembinaan dan pelatihan UKM diberikan evaluasi rutin Bersama tim diantaranya:

Tabel 4. Proses Evaluasi Pengabdian

Tujuan	Indikator Capaian	Tolak Ukur
Kurangnya pengetahuan UKM dalam memahami keuangan	Memaparkan dasar laporan keuangan	UKM dapat menyusun bukti fisik laporan keuangan dan <i>outputnya</i> .
Masih kurang pemahaman UKM dalam menyusun laporan sesuai standar	Memaparkan materi SAK-EMKM	UKM dapat mengetahui serta mengoutput laporan keuangan sesuai SAK-EMKM.
Masih kurang pengetahuan UKM terkait praktek MYOB	Menjelaskan penyusunan laporan keuangan menggunakan MYOB.	bisa menggunakan <i>software</i> aplikasi MYOB untuk transaksi usaha.
Kurangnya keahlian UKM dalam memasarkan produknya	Memberikan praktik macam-macam pemasaran.	UKM bisa memasarkan produknya baik secara konvensional maupun digital.

Sumber: [Data olahan, 2023]

Pada kegiatan ini dilakukan observasi dan praktek lapangan terkait kekurangan dari yang telah disampaikan dalam *software* MYOB dan media pemasaran produk.

2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Proses lanjutan dari pelatihan ini dapat menjadi nilai positif dan menambah tolak ukur manfaat tersendiri untuk pelaku UKM. Serta dapat meningkatkan keuangan dan pemasaran yang akan datang. UKM juga mengetahui praktik pendanaan secara akurat dan efektif dan mudah memasuki akses pasar global dalam meningkatkan kinerja keuangan dan pemasaran.

Penyajian pengabdian akuntansi dan manajemen pemasaran ini berdasarkan nyata dan menggunakan pendekeatan yang cepat dengan perkembangan teknologi informasi. Teknik pemahaman lainnya akuntansi dan manajemen pemasaran lebih mendekati perencanaan keuangan yang lebih baik.

Adapun keberlanjutan kegiatan diantaranya:

1. UKM mampu mencatat laporan keuangan sesuai dengan standar SAK-EMKM
2. UKM mampu mencatat laporan keuangan menggunakan *software* MYOB
3. UKM dapat menggunakan aplikasi media pemasaran dalam memasarkan produknya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pengabdian

Pengabdian masyarakat yang berupa pembinaan telah dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yang dilaksanakan setiap pukul 13.30 sampai dengan 16.00 WIB. Pembinaan dilakukan oleh 4 orang dari ibu-ibu Perumahan Muka Kuning dengan kehadiran hanya 2 orang dan 2 orang tidak dapat menghadiri dikarenakan sulitnya mengatur jadwal dengan ibu-ibu yang berhalangan untuk dapat hadir pada saat pengabdian. Teknis pelaksanaan pembinaan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi terkait pencatatan akuntansi dan peningkatan pemasaran kepada UMKM Aneka Cemilan Endez Mbak Tik. Penjualan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk menambah modal sampingan. Kemudian memasarkan produknya secara digital untuk meningkatkan usaha penjualan. Berdasarkan metode tersebut UMKM Aneka Cemilan ini dapat menguasai dan memasarkan produk, walaupun sekarang masih dilakukan melalui pasar konvensional dan dari mulut ke mulut. Adapun penjelasan pada setiap pertemuan sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Februari 2024, dimana kegiatan pertemuan saat itu diawali dengan pembukaan oleh Ketua, dilanjutkan penyampaian materi topik materi pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai standar EMKM. Kegiatan ini disampaikan oleh Anggota 3. Sambil memasuki materi, peserta pengabdian diminta untuk mencicipi *snack* yang telah disediakan oleh tim pengabdi. Kemudian anggota 3 dan 5 beberapa contoh pengenalan media pemasaran digital atau online.

2. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Februari 2024. Kegiatan pertemuan ini memberikan praktek secara langsung terkait media pemasaran digital, sehingga daya pemasaran dapat dipahami secara tepat yang disampaikan oleh anggota 7 dan anggota 8. Hal ini juga memicu dengan adanya kesulitan ibu-ibu UMKM tersebut, ada beberapa yang tidak memahami teknologi pemasaran digital. Pengabdian pada pertemuan kedua kurang lebih 2 jam dari pukul 13.30-16.00 bertempat di Perumahan Griya Permai Blok F Nomor 5. Tim pengabdi memberikan sesi latihan pembukuan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah dan mengenali pemasaran produk digital agar lebih banyak dikenal masyarakat luas. Serta memberikan pelatihan yang relatif mudah dan simple agar dapat diterapkan dalam usaha maupun diterapkan di kehidupan pribadi.

3. Pertemuan Ketiga

Selanjutnya pada tanggal 15 Maret 2024 pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan ketiga dilaksanakan pada memberikan praktek Latihan MYOB. Sehingga para pelaku UMKM mengerti pembukuan keuangan.

4. Pertemuan Keempat

Selanjutnya pada pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan keempat dilaksanakan 22 Mei 2022 Minggu Ke-4 yaitu minimnya ilmu pengetahuan dibidang pemasaran oleh pelaku UKM. Sehingga memberikan pelatihan pemasaran berbasis digital.

5. Pertemuan Kelima

Selanjutnya pada pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan kelima dilaksanakan pada 6 Juni 2022, dimana akan diberikan pembinaan materi memberikan latihan terkait praktek pembukuan dan praktek media pemasaran e-commerce. Sehingga para pelaku usaha memahami pemasaran digital dalam memasarkan produk dan mengerti menginput transaksi dan membukukan keuangan secara digital.



Gambar 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3.2 Pembahasan

Kegiatan yang sudah dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dapat dijelaskan bahwa kegiatan dapat dijalankan sesuai dengan rencana. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 orang Dosen dan 5 orang mahasiswa yang memberikan pembinaan terkait dengan pembinaan pencatatan akuntansi dan peningkatan pemasaran kepada UMKM Aneka Cemilan Endez Mbak Tik.

Pembinaan hari pertama diisi dengan sosialisasi tentang pembukaan oleh Ketua, dilanjutkan penyampaian materi topik materi terkait keuangan dengan kwitansi laporan keuangan yang dikumpulkan, kemudian dianalisa untuk dimasukkan by *software accounting*.

Pembinaan hari kedua dilanjutkan dengan Penjelasan dan praktek pembinaan pemahaman UKM terkait standar SAK-EMKM agar pembukuan UKM sesuai dengan yang berlaku. Pada sesi ini para pelaku UKM diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Selanjutnya pada hari ketiga, pengetahuan UKM terkait komputerisasi akuntansi MYOB. Sehingga para pelaku usaha memahami praktek pembukuan laporan keuangan dengan bantuan *software MYOB* dalam membukukan keuangan setiap tahun.

Pembinaan hari keempat terkait dengan ilmu pengetahuan dibidang pemasaran oleh pelaku UKM yang sangat minim. Sehingga perlunya memaparkan materi penggunaan media pemasaran secara online dari anggota pengabdi.

Pembinaan pada hari kelima dilakukan dengan *review* pencatatan keuangan dan produk investasi. Pada sesi ini dilakukan evaluasi bagi Tim pengabdian atas materi yang sudah disampaikan.

Indikator tercapainya tujuan pengabdian ini UKM memahami dan bisa menggunakan aplikasi komputerisasi akuntansi dalam menghadapi dan menyongsong pencatatan keuangan UKM. Serta memahami pemasaran produk secara digital. Sementara itu hasil dari pelaksanaan kegiatan ini, akan menjadi masukan untuk keberlanjutan pengabdian di tahun yang akan datang.

Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan ditemukan kendala yang signifikan, namun dapat diatasi setelah kegiatan dilaksanakan sampai selesai, kendala yang terjadi adalah:

1. Beberapa anggota UKM belum memahami seluruhnya penyusunan laporan keuangan sederhana.
2. UKM belum memahami sepenuhnya terkait media pemasaran digital.
3. Pada saat pelaksanaan pengabdian sulitnya mencocokkan waktu antara pelaku UKM dengan tim pengabdian, sehingga membutuhkan tambahan waktu lebih dari 1 jam.

Permasalahan yang dihadapi Tim Pengabdian diatas dapat dievaluasi dengan cara sebagai berikut:

1. UKM melakukan Latihan secara mandiri dan praktek berkelanjutan terkait penggunaan praktek akuntansi MYOB sesuai siklus akuntansi.
2. Pelaku UKM mempelajari dasar-dasar keuangan pribadi dan produk keuangan perbankan serta resiko dari strategi keputusan yang tepat dari yang telah dipilih.
3. UKM mengkaji terlebih dahulu penggunaan media pemasaran digital.
4. Tim pengabdian melakukan konfirmasi kepada para pelaku UKM untuk mencocokkan waktunya. Sehingga dapat dilanjutkan kembali pemaparan materi praktek akuntansi dan pengenalan media pemasaran *e-commerce*.

Tim pengabdian selalu melakukan koordinasi dan berkomunikasi serta mengevaluasi setiap selesai kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat pengabdian dilaksanakan. Hasil evaluasi akan ditindaklanjuti sesuai dengan kendala yang sedang dihadapi.

4. Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. UKM memahami siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah.
2. UKM memahami penggunaan praktek akuntansi MYOB dari bukti fisik hingga menghasilkan laporan keuangan.
3. UKM menyadari pentingnya melakukan pemasaran digital dalam memasarkan produknya.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan kegiatan di atas, maka disarankan kepada semua pihak agar terutama bagi:

1. Para pelaku UKM tetap bersemangat mengali potensinya untuk bisa mengaplikasikan praktek akuntansi baik dengan *software* akuntansi lainnya.
2. UKM dapat memanfaatkan media pemasaran digital untuk bisa menjual produknya. Serta tetap mengantisipasi resiko kedepannya yang akan timbul.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Putera Batam dan pihak-pihak yang memberikan support yaitu UMKM Aneka Cemilan Endez Mbak Tik.

Referensi

- Andi, "Pelatihan Pencatatan dan Pemasaran UKM," *J. Bisnis Terap.*, vol. 1, no. 4, pp. 19–29, 2021.
- Astuti, "Pelatihan Keuangan dan Media Pemasaran Bagi UMKM," *J. Bisnis Terap.*, vol. 1, no. 2, pp. 3–19, 2020.
- Farlina, "Pengaruh Keuangan Bagi Pemasaran UMKM," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 1, no. 1, p. 16, 2020.
- Hutagaol, "Pembinaan Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada Usaha Ringan," *J. Bisnis Terap.*, vol. 6, no. 1, p. 18, 2019.
- J. Dian, Titik, Neni, "Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Dan Strategi

- Pemasaran Pada Umknesia Di Surabaya," *J. Kreat. dan Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 13–17, 2022.
- K. dan Arifin, "Pembinaan Keuangan Terhadap E-Commerce," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 9–16, pp. 1–10, 2020.
- L. D. A. Rafika Sari, Lily Syafitri, Roswaty, "Pelatihan Pencatatan Akuntansi Untuk Umkm Kelurahan Kenten Palembang," *J. Abdimas Mandiri*, vol. 6, no. 2, pp. 98–103, 2022.
- Leni Hartati¹, Adriani Gunawan, RR. Ella Evrita. 2022. "Pemberlakuan Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Transaksi UMKM E-Commerce (Implementation of the Influence of Value Added Tax On E-Commerce MSME Transactions)." *JURNAL ABDIMAS MANDIRI* 4(1):1–12. doi: <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.3273>.
- Sadeli, "Pengaruh Pencatatan Keuangan Terhadap Pemasaran Usaha," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 15, no. 2, pp. 23–33, 2022.
- Suhendar, "Pelatihan Pembukuan Keuangan Terhadap Peningkatan Digital," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 6, pp. 20–30, 2020.
- T. Rio, "Pengaruh Pencatatan Keuangan Terhadap Media E-Commerce," *J. Bisnis Terap.*, vol. 1, no. 13, pp. 13–21, 2020.